

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dan menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adab santri terhadap ustadz di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a) Adab santri kelas XII terhadap ustadz dalam pembelajaran

Santri kelas XII IPS selama pembelajaran sudah cukup baik dalam mempraktekkan adab-adab terhadap ustadz, meskipun demikian masih ditemukan beberapa santri yang belum mampu mempraktekkannya. Adapun yang termasuk adab santri terhadap ustadz ketika pembelajaran seperti adab ketika ustadz menjelaskan pelajaran dan adab ketika bertanya.

b) Adab santri kelas XII terhadap ustadz dalam lingkungan Pondok Pesantren

Adab Santri kelas XII IPS ketika bertemu dengan ustadz di luar pembelajaran sudah cukup baik, adab tersebut seperti menyapa, mengucapkan salam dan adab ketika bertanya dengan ustadz. Meskipun demikian masih di dapati santri yang belum mempraktekkannya karena faktor-faktor tertentu.

c) Adab santri terhadap masyarakat di luar pesantren

Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin adalah jenis pesantren modern, yang mana santrinya tidak selalu berada di dalam pesantren, tetapi sesekali juga keluar area pesantren, dan hal itu menyebabkan santri juga berinteraksi dengan masyarakat di luar pesantren. Adab santri terhadap masyarakat sudah cukup baik, seperti mengucapkan salam, bertegur sapa, serta sopan santun lainnya. Meskipun demikian masih di dapati santri yang belum mempraktekkannya karena faktor-faktor tertentu misalnya seperti karena faktor sifat bawaan santri.

2. Terdapat 13 adab santri terhadap ustadz dalam kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Al-Ghazali, diantaranya : Memulai dengan memberi ucapan penghormatan dan salam, meminimalisir perkataan yang tidak bermanfaat di hadapan guru, tidak menyampaikan perkataan sebelum sang guru bertanya kepadanya, tidak bertanya sebelum ia meminta izin terlebih dahulu kepada guru, tidak menyangkal pernyataan guru, tidak mengisyaratkan bahwa ia berbeda pendapat dengan pendapat guru, tidak berbicara sendiri dengan teman duduknya di tempat pembelajaran, tidak menoleh ke kiri dan ke kanan, tidak banyak bertanya ketika guru telah merasa letih, apabila guru berdiri hendaklah ia berdiri untuk menghormatinya, tidak bertanya kepada guru ketika guru sudah beranjak dari majelis, tidak bertanya kepada guru di tengah jalan dan tidak berburuk sangka kepada guru ketika melihat perbuatannya kurang sesuai dengan ilmu yang dipelajari. Meskipun santri di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro tidak menggunakan kitab Bidayatul Hidayah dalam pembelajaran adab, adab mereka sudah cukup baik dan beberapa adab yang diterapkan juga sudah sesuai dengan isi kitab Bidayatul Hidayah, hal ini dikarenakan adab di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin mengacu pada kitab yang dijadikan pedoman serta peraturan dari pengasuh yang berlaku dari zaman dulu sampai sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak ada salahnya jika penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz/Guru

Sebagai guru/pendidik sudah seharusnya meningkatkan kembali adab-adab yang sudah mulai terkikis oleh perkembangan zaman, sehingga adab santri terhadap ustadz akan terimplementasi dengan baik.

2. Bagi Santri

Santri sebagai generasi bangsa alangkah baiknya jika diri santri lebih dihiasi dengan tingkah laku yang terpuji sehingga menjadi generasi yang memiliki adab mulia dan memberikan manfaat yang besar bagi agama, negara dan bangsa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya untuk peneliti-peneliti selanjutnya, hendaknya mampu meneliti aspek-aspek lain terkait dengan adab santri dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren Islam Al-Muhsin Metro.